

PELATIHAN ANAKKU SEHAT DAN CERDAS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA GURU PAUD HI (HOLISTIK INTERGRATIF) DI KECAMATAN RANTAU SELAMAT KABUPATEN ACEH TIMUR

**Lina¹, Meliani Sukmadewi Harahap², Aripin Ahmad³, Kasad⁴, Emilda⁵, Supriyanti⁶,
Alfian Helmi⁷**

^{1,2,4,7)} Prodi D III Keperawatan Langsa Politeknik Kesehatan Aceh

³ Prodi D III Gizi Banda Aceh Politeknik Kesehatan Aceh

⁵ Prodi D III Kebidanan Langsa Politeknik Kesehatan Aceh

⁶ Prodi D III Keperawatan Banda Aceh Politeknik Kesehatan Aceh

e-mail: melianisukmadewi@gmail.com

Abstrak

Berantas Stunting SEAMEO-REFCON bekerja sama dengan Pemerintah Aceh Timur dan Poltekkes Kemenkes Aceh. SEMEO-REFCON telah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan Anakku Sehat dan Cerdas bagi Master of Trainers (MoT) di Kabupaten Aceh Timur dengan menggunakan 9 modul Annaku Sehat dan Cerdas secara duriang yang diikuti oleh pihak Akademisi dan Pemerintah Aceh Timur dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dari perangkat daerah terkait pengembangan anak usia dini holistik-integratif dalam rangka upaya pencegahan stunting. Tujuan kegiatan pengabdian meningkatkan pengetahuan dan kemandirian guru PAUD HI dalam mengoptimalkan tumbuh kembang balita untuk pencegahan stunting di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024. Metode: kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan yang terdiri dari pembukaan, pretest, penyampaian materi dengan menggunakan 9 modul Annaku Sehat dan Cerdas, posttest, penutupan dan dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi. Peserta pelatihan ini guru PAUD HI dan Kader Kesehatan yang ada di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur sebanyak 21 orang. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 4 Oktober 2024 di aula UPTD Puskesmas Rantau Selamat. Hasil : Kegiatan ini terlaksana dengan baik sesuai rencana dengan hasil terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dimana hasil pretest sebanyak 21 orang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 100% dan hasil posttest sebanyak 21 orang (100%) memiliki pengetahuan baik. Peserta juga melakukan microteaching dan parenting kepada orang tua anak usia dini (AUD). Pelatihan ini sangat bermanfaat maka perlu ditingkatkan dan dilaksanakan kembali terutama kepada guru -guru PAUD HI dan Kader Kesehatan yang ada dikecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur.

Keywords: Training, Healthy and Smart Children, Stunting

Abstract

Eradicating Stunting SEAMEO-REFCON collaborates with the East Aceh Government and the Aceh Ministry of Health Poltekkes. SEMEO-REFCON has carried out socialization and training on My Healthy and Smart Child for Master of Trainers (MoT) in East Aceh Regency using 9 Healthy and Smart Childhood modules during the course of which was attended by Academics and the East Aceh Government with the aim of increasing the capacity of regional officials. related to holistic- integrative early childhood development in the context of stunting prevention efforts. The aim of the service activities is to increase the knowledge and independence of HI PAUD teachers in optimizingthe growth and development of toddlers to prevent stunting in Rantau Selamat District, East Aceh Regency in 2024. Method: service activities are carried out in the form of training consisting of an opening, pretest, delivery of material using 9 Annaku modules Healthy and Smart, posttest, closing and continued with monitoring and evaluation. The training participants were 21 HI PAUD teachers and Health Cadres in Rantau Selamat District, East Aceh Regency. This training was held from 2 to 4 October 2024 in the UPTD hall of the Rantau Selamat Community Health Center. Results: This activity was carried out well according to plan with the result being an increase in participants' knowledge and skills where the pretest results of 21 people had less than 100% knowledge and the posttest results of 21 people (100%) had good knowledge. Participants also carried out microteachingand parenting with parents of early childhood children (AUD). This training is very useful, so it needs to be improved and implemented again, especially for HI PAUD teachers and Health Cadres in Rantau Selamat sub-district, East Aceh Regency.

Keywords: Training, Healthy and Smart Children, Stunting

PENDAHULUAN

Stunting (kerdil) merupakan kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Balita *stunting* termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita *stunting* di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. (Kemenkes RI : 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 diketahui bahwa Aceh menduduki peringkat ke-3 nasional untuk angka *stunting* balita, dibawah Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Sulawesi Barat (Subar). Prevalensi *stunting* bayi berusia dibawah 5 tahun (balita) Indonesia tahun 2018 sebesar 30,8%, angka ini berada diatas ambang yg ditetapkan WHO sebesar 20%. Angka prevalensi *stunting* pada bayi dibawah 2 tahun (baduta) di Aceh cukup tinggi yaitu sebanyak 37,9%, sedangkan prevalensi rata – rata nasional sebesar 30,8%.

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita *stunting* di provinsi Aceh sebesar 31,2%. Prevalensi *stunting* di Aceh tergolong buruk, karena melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 20%. Terdapat 12 kabupaten/kota di Aceh pada tahun 2022 yang memiliki prevalensi balita *stunting* di atas rata-rata provinsi salah satunya adalah Kabupaten Aceh Timur sebanyak 33,6% (Cindy Mutia Annur : 2023)

Kabupaten Aceh Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang menjadi lokus *stunting* . *Stunting* pada balita di kabupaten Aceh Timur pada tahun 2020 sebanyak 29,79 % dan pada tahun 2021 sebanyak 11,27 %. Berdasarkan pemantauan per Agustus tahun 2022 sebanyak 3.869 anak terindikasi stunting dari 34.340 balita yang diukur. Pada tahun 2022 Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur merupakan kecamatan yang memiliki angka stunting katagori tinggi yaitu sebanyak 56,8 %. (Dinkes Aceh Timur, 2022).

Berantas *stunting* SEAMEO-REFCON bekerja sama dengan Pemerintah Aceh Timur dan Poltekkes Kemenkes Aceh. Pemerintah Kabupaten Aceh Timur menandatangani Moratorium of Understanding (MOU) dan MOA dengan Poltekkes Kemenkes Aceh pada hari Rabu tanggal 22 September 2021, terkait penanganan stunting.



Gambar 1 : Penanda tanganan naskah Kerjasama antara SEAMEOREFCON, Pemda Kabupaten Aceh Timur, dan Poltekkes Kemenkes Aceh

SEAMEO-REFCON sebagai Pusat Kajian Pangan dan Gizi Regional Asia Tenggara memiliki salah satu program prioritas, yaitu Early Childhood Care, Nutrition and Education / Anakku Sehat dan Cerdas. Sebagai tindak lanjut kegiatan Diseminasi Panduan Gizi Seimbang berbasis Pangan Lokal (PGS-PL) dan Sosialisasi Program Anakku Sehat dan Cerdas yang telah dilaksanakan pada rentang bulan Maret sampai dengan Mei 2021. SEAMEO - RECFON melaksanakan pelatihan Anakku Sehat dan Cerdas bagi Master of Trainers (MoT) di tingkat kabupaten, salah satunya di Kabupaten Aceh Timur. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dari perangkat daerah terkait pengembangan anak usia dini holistik-integratif dalam rangka upaya pencegahan *stunting* . Peserta Mot sebagian berasal dari pihak Pemda Aceh Timur dan pihak akademisi yang ada di Poltekkes Kemenkes Aceh salah satunya Prodi D.III Keperawatan Kota Langsa.

SEAMEO-REFCON Sebagai pusat studi pangan dan gizi regional Asia tenggara/ South East Minister of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO-REFCONE) bekerjasama dengan SEMEO-Centre of Early Chilhood Care, Education and Parenting (CECCEP)

dan *SEAMEO – Tropical Medicine (TROPMED) Network* Menyusun “ Seri Modul Anakku Sehat dan Cerdas : Panduan bagi Pendidik PAUD dalam Penerapan Konsep PAUD – HI melalui sesi Parenting” sebagai pedoman bagi tenaga Pendidikan PAUD untuk peningkatan kompetensi Pendidikan aspek Kesehatan dan gizi. (*SEAMEO-REFCON* , 2021).

Pengembangan anak usia dini *holistik integratif* (PAUD HI) sangat dipengaruhi salah satunya oleh pendidik anak usia dini (PAUD) yang memiliki peran strategis dalam pemberian pelayanan pendidikan dan pemenuhan gizi anak usia dini, dengan membekali pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan stimulasi psikososial dan asuhan gizi yang baik dalam bentuk “ Pelatihan AnakkuSehat dan Cerdas ” . Kegiatan ini juga merupakan bukti kerjasama antara *SEAMEO-REFCON* dan Pemda Aceh Timur serta tenaga akademisi Poltekkes Kemenkes Aceh dalam menanggulangi stunting . Pemda Aceh Timur serta Tenaga akademisi Poltekkes Kemenkes Aceh juga belum pernah melakukan tindak lanjut kegiatan MOT pelatihan Anakku Sehat dan Cerdas dalam bentuk TOT Anakku Sehat dan Cerdas pada guru paud di Aceh Timur sampai bulan Maret tahun 2023.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan di AULA UPTD Puskesmas Rantau Selamat Kecamatan rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur pada bulan Mei sampai Oktober 2024, sedangkan pelatihan annakku sehat dan cerdas dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 4 Oktober 2024. Peserta pelatihan adalah guru PAUD HI dan kader Kesehatan sebanyak 21 orang. Pelaksanaan Pengabdian ini terdiri beberapa tahap yaitu : tahap penjajakan, tahap pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari : pembukaan , *pretest*, penyampaian materi annakku sehat dan cerdas yang terdiri dari 9 modul pembukaan, pengantar anakku sehat dan cerdas, pola asuh, memahami tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, bermain bersama anak usia dini, memenuhi gizi anak yang optimal, kebersihan diri dan keamanan makanan, tatalaksana balita sakit, perlindungan, Keamanan dan Keselamatan Anak, penerapan dan pemantauan program “Annaku Sehat dan Cerdas”, *microteaching*, *posttest* dan penutupan. Pelaksanaan evaluasi pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah 2 minggu pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan oleh pihak Akademisi dan Dinas Kesehatan Aceh Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut : Penjajakan pertama di dinas kesehatan baik secara daring via washapp maupun telepon dan luring langsung bertemu dengan bahagian seksi kesehatan keluarga dan gizi. Mereka sangat senang karena dosen poltekkes mau melaksanakan pelatihan annakku sehat dan cerdas sebagai upaya pencegahan stunting di Kabupaten Aceh. Hasil diskusi kegiatan dilakukan selama 3 hari di aula UPTD Puskesmas Rantau Selamat mulai tanggal 2 – 4 Oktober 2024 dengan peserta 21 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan berkat partisipasi pihak akademi, dinas kesehatan dan *SEAMEO-REFCON*



Gambar 2 : Penjajakan Pengabmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur

Pelaksanaan pelatihan annakku sehat dan cerdas sebagai upaya pencegahan stunting di Aceh Timur terlaksana sesuai perencanaan yang terdiri dari : pembukaan dilaksanakan selama 30 menit yang terdiri dari pembukaan oleh protokol, kata sambutan dari *SEAMEO-REFCON*, Poltekkes Aceh, dan Dinas Kesehatan Aceh Timur sekaligus membuka acara kegiatan pelatihan annakku sehat dan cerdas dan

ditutup dengan doa.



Gambar 3 : Foto bersama setelah acara pembukaan pelatihan annakku sehat dan cerdas

Pelaksanaan *Pretest* dalam bentuk *goggle formulir* dan link *goggle formulir* dikirim kepeserta melalui groupwashaap. Pengisian soal *pretest* dilakukan selama 30 menit oleh peserta yang terdiri dari 20 pertanyaan dan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Annaku Sehat dan Cerdas Sebelum Pelatihan (*Pretest*) pada Guru Paud di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik Kurang	0 21	0 100
Total	21	100

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 21 orang peserta pelatihan seluruhnya memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (100%)

Penyampaian materi pelatihan annakku sehat dan cerdas oleh narasumber baik secara ceramah, diskusi, *brainstorming* dan paraktek dapat terlaksana dengan baik. Narasumber dalam kegiatan ini sebanyak 7 orang narasumber yaitu dari SEAMEOREFCON 1 orang, Poltekkes Aceh 3 orang dan Dinas Kesehatan Aceh Timur 3 orang. Pemberian materi oleh narasumber sesuai perencanaan sebanyak 22 jam pertemuan (JP). Materi dikirim dalam bentuk link tree : https://linktr.ee/acehtimur_eccne. Pemberian materi pelatihan annakku sehat dan cerdas secara luring dan during.

Pelaksanaan *microteaching* dilakukan pada hari kedua dan ketiga sesuai dengan materi yang telah disampaikan. *Microteaching* dapat terlaksanakan dengan baik, peserta melakukan *microteaching* setiap hari sesuai dengan waktu yang tersedia dibimbing oleh narasumber. Pelaksanaan *Posttest* dalam bentuk *goggle formulir* dan link dikirim kepeserta melalui group washaap, di kerjakan selama 30 menit yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan hasil :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Annaku Sehat dan Cerdas Setelah Pelatihan (*Posttest*) pada Guru Paud di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	21	0
Kurang	0	100
Total	21	100

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 21 orang peserta pelatihan seluruhnya memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (100,0%).

Penutupan dilaksanakan selama 30 menit yang terdiri dari pembukaan oleh protokol, kata sambutan dari SEAMEOREFCON, Poltekkes Aceh, dan Dinas Kesehatan Aceh Timur sekaligus menutup acara kegiatan. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini setiap peserta harus mengirimkan penugasan video *mikroteaching* dan parentring kepada orang tua AUD.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan terlaksanakan sesuai perencanaan yang telah direncanakan oleh pihak Poltekkes Aceh, Dinas Kesehatan Aceh Timur dan *SEAMEOREFCON*. Kegiatan terdiri dari penjajakan, pelaksanaan kegiatan (pembukaan, *pretest*, pemberian materi, dan *posttest*) dan pengumpulan tugas video microteaching dan rencana tidak lanjut (RTL) dalam bentuk *parentring* kepada orang tua anak usia dini (AUD). Hasil *pretest* menunjukkan dari 21 peserta seluruhnya memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (100%). Kegiatan *Microteacing* dapat terlaksana dengan baik dilanjutkan dengan rencana tindak lanjut (RTL) parentring dapat dilaksanakan peserta dengan baik.

Pemberian materi dapat diberikan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan fasilitas yang mendukung baik penyampaian materi berbentuk ceramah, diskusi, brainstorming maupun praktik. *Posttest* dapat terlaksana dengan baik dengan. Hasil *posttest* menunjukkan dari 21 peserta seluruhnya memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (100%).

Hasil kegiatan pengabmas ini sesuai dengan hasil penelitian Puspita Damayati (2021) tentang Peran Guru dalam Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini di Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus dengan hasil temuan, (1) Pengetahuan guru mengenai pengertian, faktor penyebab dan dampak stunting masih kurang. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya informasi yang beredar di daerah tersebut. (2) Program pencegahan stunting di laksanakan dengan baik terutama deteksi dini. Namun, untuk program lainnya (pemberian makanan tambahan dan parenting) baru dilaksanakan di dua lokasi. Sedangkan di dua lokasi lainnya program tersebut belum dapat dilaksanakan. (3) Kendala dalam melaksanakan pencegahan stunting diantaranya adalah keterbatasan dana, orang tua yang kurang kooperatif, dan minimnya pengetahuan guru mengenai pencegahan stunting. (4) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah melakukan parenting dengan cara yang berbeda, memanfaatkan hasil kebuh dan kolam untuk kegiatan pemberian makanan tambahan, dan selalu mengajak orang tua untuk bekerjasama.

Kegiatan pelatihan program “Anakku Sehat dan Cerdas” sudah pernah dilakukan dilaksanakan di daerah lain seperti di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes pada 22-23 Juli 2022 di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Hasil dari kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta pelatihan program “Anakku Sehat dan Cerdas” dan diketahui bahwa 20% dari 80 anak yang dilakukan pengukuran antropometri mengalami stunting.

Pengembangan anak usia dini *holistik integratif* (PAUD HI) sangat dipengaruhi salah satunya oleh pendidik anak usia dini (PAUD) yang memiliki peran strategis dalam pemberian pelayanan pendidikan dan pemenuhan gizi anak usia dini, dengan membekali pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan stimulasi psikososial dan asuhan gizi yang baik “. (*SEAMEO-REFCON* , 2021).

SIMPULAN

1. Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan annakku sehat dan cerdas sebagai upaya pencegahan stunting di Kecamatan rantau Selamat Kabupaten aceh timur dengan hasil *pretest* seluruh peserta 21 orang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 100% dan terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilaksanakan pelatihan terlihat dari hasil *posttest* seluruh peserta memiliki pengetahuan baik sebanyak 100 %.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan antropolodi pada anak usia dini(AUD)
3. Peningkatan keterampilan peserta dalam melakukan microteaching dan parentring kepada orang tua anak usia dini (AUD)

SARAN

1. Pihak *SEAMEOREFCON* hendaknya tetap melanjutkan kerjasamanya pada tahun berikutnya tentang pelatihan annakku sehat dan cerdas dengan meningkatkan mutu kualitas pelatihan yang sudah baik bertambah baik.
2. Pihak Poltekkes Aceh hendaknya tetap melanjutkan kerjasamanya pada tahun berikutnya tentang pelatihan annakku sehat dan cerdas dengan meningkatkan mutu kualitas pelatihan yang sudah baik bertambah baik
3. Pihak Dinas Kesehatan Aceh Timur hendaknya tetap melanjutkan kerjasamanya pada tahun berikutnya tentang pelatihan annakku sehat dan cerdas dengan meningkatkan mutu kualitas pelatihan yang sudah baik bertambah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cindy Mutia Annur (2023). Prevalensi Balita Stunting Provinsi Aceh Berdasarkan Kabupaten/Kota (2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/15/ini-wilayah-aceh-dengan-prevalensi-stunting-tertinggi-pada-2022>
- Dinkes Aceh Timur (2022). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Aceh Timur
- Dwi Nastiti Iswarawanti & Anak Agung Sagung Indriani Oka. (2019). Kebersihan Diri dan Keamanan Pangan (Modul 6), Jakarta. Semeo Refcon
- Grace Wangge & Anak Agung Sagung Indriani Oka, dkk. (2019). Tatalaksana terpadu Balita sakit (Modul 7), Jakarta. Semeo Refcon
- Irwan Gunawan, dkk. (2019). Perlindungan, Keamanan dan Keselamatan (Modul 8), Jakarta. Semeo Refcon
- Heni Hendrani,dkk : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Anakku Sehat Dan Cerdas Untuk Pengentasan Stunting Di Kabupaten Brebes///C:/Users/USER/Downloads/9679-30152-1-PB.pdf
- Kemenkes RI, (2018), Warta Kesmas tentang cegah stunting .diakses 28 Maret 2019, www.depkes.go.id
- , (2018). Cegah stunting dengan perbaikan pola makan, pola Asu Kementerian desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi (2018). Buku saku desa dalam Penaganana Stunting
- Nova Iriansyah, 2019. Aceh Peringkat Tiga Stunting , Aceh.trimbunnews.com. diakses 28 Maret 2019
- Orisinal, Yenni Sasmita, Asri Jumadewi, Kiki Maria. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting Dengan Akurasi Hasi Deteksi Dini Kasus Stunting Pada Anak Oleh Guru Paud Di Wilayah Kerja Puskesmas Samadua Kabupaten Aceh Selatan.Serambi Akademica Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora Vol. 8,No. 4, Juli 2020 Pissn 2337–8085 Eissn 2657-0998
- Risatianti Kolopaking, dkk. (2019). Bermain Bersama Anak (Modul 4), Jakarta. Semeo Refcon, dkk. (2019). Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan 0-6 Tahun (Modul 3), Jakarta. Semeo Refcon, dkk. Pola Pengasuhan (2019). (Modul 2), Jakarta. Semeo Refcon
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas Tahun. Diambil Dari <http://www/wordpress.com>, diakses 28 Maret 2019
- SEAMEO REFCON (2021). Pusat Kajian Pangan dan Gizi Regional Asia Tenggara
- Umi Fahmida & Risatianti Kolopaking. (2019). Annaku Sehat dan Cerdas (Modul 1), Jakarta. Semeo Refcon
- Umi Fahmida & Roselynne Anggraini. (2019). Indikator Pemantauan Program Anak Sehat dan Cerdas (Modul 9), Jakarta. Semeo Refcon
- Umi Fahmida, dkk. (2019). Memenuhi Gizi Anak yang Optimal (Modul 5), Jakarta. SemeoRefcon